

## ABSTRAK

Barisan Mahasiswa Kaimana Yogyakarta atau Bamana Yogyakarta merupakan salah satu asrama mahasiswa di Yogyakarta. Asrama yang terletak di Jalan Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta berisi mahasiswa asal Kaimana, Papua Barat yang sedang merantau untuk menempuh pendidikan di Kota Pelajar ini. Berdiri tanggal 24 Februari 2002 menjadi buah kesadaran kritis mahasiswa asal Kaimana pada saat itu terhadap pentingnya sebuah wadah bersifat kedaerahan yang representatif bagi mereka. Kesadaran pentingnya pendidikan sekaligus menjadikan Bamana menjadi salah satu motor penggerak pendidikan di Kaimana.

Berdomisili di Yogyakarta, kota dengan jumlah hampir 6.000 instansi pendidikan menjadikan Bamana sebagai salah satu aktor dalam dunia pendidikan di Yogyakarta. Banyaknya jumlah aktor pendatang di Yogyakarta menjadikan Kota Pelajar ini rentan akan adanya konflik. Salah satu pengalaman konflik masa lalu yang tidak terhindarkan terjadi antara masyarakat Yogyakarta dengan mahasiswa asal Indonesia Timur menjadikan Bamana menjadi salah satu ‘perhatian khusus’ bagi masyarakat Yogyakarta. Hal ini menyebabkan adanya fenomena keruangan bagi pendatang asal Indonesia Timur di Yogyakarta.

Bamana sejatinya memang digunakan sebagai asrama dan sekretariat bersama bagi mahasiswa asal Kaimana dalam berkegiatan mencapai visi-misinya. Namun, dibalik itu semua keberadaan Bamana dengan kondisi masyarakat Yogyakarta yang memiliki ‘perhatian khusus’ mempengaruhi kegiatan Bamana. Dalam kajian penelitian yang menggunakan pisau bedah produksi ruang karya Henri Lefebvre ini, keberadaan asrama Bamana dilihat dari sisi produksi ruang di sekitar asrama. Dengan menggunakan hasil dari observasi dan wawancara, penelitian dengan metode kualitatif ini memperlihatkan proses kritis produksi ruang ala Henry Lefebvre dan kontestasi ruang sosial yang terjadi dalam asrama Bamana di Yogyakarta. Selanjutnya, kontrakan milik Pak Tono yang disewa Bamana sebagai sekretariat sekaligus asrama menjadi representasi ruang Bamana, di mana kepentingan Pak Tono mendominasi bagi kelancaran proses produksinya sebagaimana kontrakan menjadi alat produksinya. Hal tersebut berlanjut akan timbulnya proses kontestasi yang terjadi dalam asrama Bamana. Proses kontestasi dalam arena produksi ruang Bamana ini menjadi pengaruh terhadap berbagai kegiatan Bamana termasuk pada tersingkirnya asrama Bamana dari akses di tengah kota.

**Kata Kunci :** Bamana, Henry Lefebvre, produksi ruang, kontestasi ruang sosial.

## ABSTRACT

*Barisan Mahasiswa Kaimana Yogyakarta* (community of college students from Kaimana in Yogyakarta) or Bamana, is one of college dormitory in Yogyakarta. The dorm, which is located in Sidikan street, Umbulharjo, Yogyakarta, inhabited by college students from Kaimana, West Papua. It was found on February 24, 2002, from the collective awareness of the college students of the importance of a place which can represent their cultural identity. That, and the realization of the significance of education, places Bamana as one of the chief movement that takes concern on education in Kaimana.

In Yogyakarta, where almost 6,000 educational institutions stand, there is a fragile balance in term of the possibilities of conflict. Bamana gained quite a certain attention when this kind of conflict emerged in the past among Bamana and the locals of Yogyakarta. This 'attention' creates a spatial phenomena for the the newcomers from East Indonesia in Yogyakarta.

The main function of Bamana is as a dorm and secretariat for college students from Kaimana in doing their activities and achieving their visions. But, the 'special attention' does affect Bamana's activities. In this research applying Henri Lefebvre's approach on production of space, the presence of the Bamana dorm is seen from the production of space of dorm in general. Using observation and interview, this research employs qualitative method by presenting the critical process of the production of space by Henri Lefebvre and the contestation of social space happening in Bamana dorm. The dorm is actually a rented house belongs to Mr Tono, and in this aspect his dominating interests signify the success of the production process as well as the dorm being the production tool. This cycle continues into contestation process in Bamana dorm. This contestation process in production area influences the many activities of Bamana including its isolation from access in downtown.

**Keywords** : Bamana, Henri Lefebvre, production of space, contestation of social space.